



Menurut analisis di Gartner, delapan puluh lima persen perusahaan yang telah menggunakan Open Source Software, dan diharapkan sebagian besar dari sisa 15 persen lainnya melakukannya di tahun depan.

Namun, hanya 31 persen dari perusahaan yang disurvei oleh analisis rumah telah memiliki kebijakan resmi untuk mengevaluasi dan pengadaan open-source software (OSS). Survei yang dilakukan oleh Gartner kepada pengguna di 274 organisasi di seluruh Asia / Pasifik, Eropa, Amerika Utara penjualan pada bulan Mei dan Juni.

Responden kepada survei mengatakan bahwa biaya yang konsistenlah yang menjadi faktor utama mereka untuk mengadopsi open source, dan beberapa juga menyarankan kepada vendor OSS untuk memberikan perlindungan terhadap single-vendor lock-in. Alasan lain untuk mengadopsi termasuk waktu yang cepat dalam pengadaan ke pasar dan mencegah terjadinya peraturan dan prosedur pengadaan yang kompleks, Sebut Gartner.

Namun, menurut Gartner, kurangnya kebijakan resmi perusahaan bisa mengakibatkan sampai pelanggaran kekayaan intelektual. Para analisis dari rumah survei menempatkan masalah pemerintahan di bagian atas daftar hambatan untuk adopsi OSS.

“Hanya karena ada sesuatu yang gratis tidak berarti bahwa ia tidak memiliki biaya,” kata direktur riset Gartner Laurie Wurster dalam sebuah pernyataan. Perusahaan harus memiliki kebijakan untuk mengadakan OSS, memutuskan aplikasi yang akan didukung oleh OSS, dan mengidentifikasi kekayaan intelektual atau supportability risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan OSS. Setelah kebijakan ini di tempatkan, maka harus ada sebuah proses dari pemerintahan untuk menegakkannya. ”

Wurster menambahkan bahwa berbagai jenis dan bentuk lisensi untuk perangkat lunak sumber terbuka dapat membuat mulai mengerti akan serta kapan OSS mungkin akan mengakibatkan “proses frustrasi.”

“Sejalan dengan waktu, banyak keprihatinan akan perubahan tersebut, namun hal ini merupakan proses yang lambat,” ujar Wurster. Kenaikan popularitas OSS dan perangkat OSS akan mendorong perubahan-perubahan yang diperlukan.”

Dari segi bisnis yang menggunakan open-source software, kepala layanan pelanggan Gartner, walaupun perusahaan integrasi, dan administrasi keuangan, dan analisis usaha juga

85% Perusahaan Menggunakan OSS

Written by rwins

Saturday, 17 January 2009 00:48 - Last Updated Saturday, 17 January 2009 00:51

menunjukkan kuat.